

Pengaruh Metode Langsung terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Program Bahasa di MTS Pondok Pesantren Kebun Baru.

Hoirotul Ummah

hoirotulummah@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan

Gufron Zainal Abidin Sdawi Manasiq

gufron@gmail.com

Dosen Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan

Abstrak

Meningkatkan motivasi anak didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, Maka diperlukan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu menarik minat anak didik untuk belajar dan memahami pembelajaran tertentu, sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran, dengan demikian waktu untuk mencurahkan perhatian peserta didik menjadi tinggi. Sebab Sampai saat ini pelajaran Bahasa Arab masih dikategorikan sebagai pelajaran yang sulit dipelajari. Seorang guru, disamping perlu menguasai materi atau bahan pelajaran juga harus menguasai metode-metode mengajar agar kegiatan belajar mengajar bisa efektif dan efisien. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran berakar kuat pada bagaimana metode yang dikembangkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Fokus penelitian ini, yang pertama adakah pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VII program bahasa MTs kebun baru tahun pelajaran 2019/2020, yang kedua seberapa besar pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VII program bahasa MTs kebun baru tahun pelajaran 2019/2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII program bahasa MTs kebun baru Tahun Pelajaran 2019/2020. Sebanyak 26 responden. Instrumen utama yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket, sedangkan instrumen penunjang adalah observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode langsung berpengaruh terhadap motivasi belajar bahasa arab Siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data bahwa "r" kerja pada jumlah responden 26 orang adalah 0,694, sedangkan "r" *product moment* pada N=26 dalam taraf kepercayaan 95% adalah 0,388 dan pada taraf kepercayaan 99% adalah 0, 4906. Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengaruh metode langsung terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VII program bahasa Tahun Pelajaran 2019/20120 yaitu dengan "r" kerja 0.694 berada di rentang 0,600-0,800 dengan interpretasi cukup.

Kata Kunci: Metode Langsung dan Motivasi Belajar

Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara instruktur dan pembelajar dalam suatu kegiatan belajar mengajar.¹ Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu: 1) Berpusat pada peserta didik, 2) Mengembangkan kreatifitas peserta didik, 3) Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, 4) Bermuatan, nilai, etika, estetika, logika, dan kinestetika, dan 5) Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.²

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dimana guru sering menggunakan metode yang menarik yang dapat menarik semangat belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan kegiatan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan metode, banyak macam metode yang bisa dipilih guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih sesuai dengan tuntutan pembelajaran.³

Ada beberapa metode pembelajaran Bahasa Arab, di antaranya adalah metode langsung, metode ini dikembangkan atas asumsi bahwa proses belajar mengajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif. Dalam komunikasi, juga dengan menyimak dan berbicara, sedangkan membaca dan mengarang dikembangkan kemudian. Oleh karena itu, pelajar harus dibiasakan berpikir dalam bahasa target dan penggunaan bahasa ibu pelajar dihindari sama sekali. Berdasarkan asumsi tersebut, pengajaran bahasa khususnya pengajaran kata dan kalimat harus dihubungkan langsung dengan benda, sampel atau gambarnya, atau melalui peragaan, permainan peran, dan lain sebagainya.⁴ Adapun kelebihan dari metode langsung diantaranya adalah:

- Pelajar terampil menyimak dan berbicara.
- Pelajar menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
- Pelajar mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.

Di dalam pengajaran Bahasa Arab ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode, dan teknik. Edward Anthony menjelaskan konsep ketiga istilah tersebut sebagai-berikut. Pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Adapun teknik selaras

¹Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Jakarta 2009, AV Publisher), 178

²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung: 2012), 24

³Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), 56

⁴Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi Pegajaran Bahasa Arab* (Bandung: CV. Arfino Raya, 2016),

dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian, pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural, dan teknik bersifat operasional.⁵

Pembelajaran Bahasa Arab yang dimaksud penulis adalah suatu proses pembelajaran antara guru dan murid, dimana guru membantu muridnya agar dapat belajar dengan baik dan memotivasi murid dalam rangka membangkitkan minat belajar murid terhadap Bahasa Arab dengan adanya penerapan metode langsung.

Seorang siswa yang mempunyai motivasi dan keinginan tinggi pasti akan menunjukkan bakat dan partisipasi dalam kegiatan pendidikannya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan, yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti pemasok daya (Energizer) untuk bertindak laku secara terarah.⁶

Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.⁷ Mc Donald mengatakan motivasi adalah perubahan di dalam diri (Pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi nyata untuk mencapai tujuan.⁸

Menurut Oemar Hamalik perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan.⁹ Namun dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan suatu-pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk suatu aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Di dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Upaya guru untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam pembelajaran Bahasa Arab, diperlukan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu menarik minat anak didik untuk belajar dan memahami pembelajaran tertentu, sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran, dengan demikian waktu untuk mencurahkan perhatian peserta didik menjadi tinggi. Sebab Sampai saat ini pelajaran Bahasa Arab masih dikategorikan sebagai pelajaran yang sulit dipelajari. Hal itu dapat dilihat dari sebagian siswa yang hanya sedikit mengetahui dan mampu melafalkan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan hasil belajar Bahasa Arab di sekolah, masih tergolong rendah baik dari segi minat siswa dalam mempelajarinya maupun metodenya.

Seorang guru, disamping perlu menguasai materi atau bahan pelajaran juga harus menguasai metode-metode mengajar agar kegiatan belajar mengajar bisa efektif dan efisien. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran berakar

⁵Nanang Kosim, *Strategi dan Metodologi.....*, 3

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), 153

⁷Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 263

⁸Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), 19

⁹Haryu Islamuddin, *Psikologi.....*, 259

kuat pada bagaimana metode yang dikembangkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Seperti yang peneliti temukan di lapangan, mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa kelas VII program bahasa, MTs Miftahul Ulum Kebun Baru masih mengalami kendala dalam memahami kalimat-kalimatnya. Para siswa sering kali merasa pelajaran Bahasa Arab sulit, sering merasa jenuh dan bosan, sehingga mereka kurang bersemangat saat belajar Bahasa Arab. Maka, hal yang dapat dilakukan seorang guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, yaitu dengan mengubah proses pembelajaran Bahasa Arab yang terkesan susah, dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar Bahasa Arab, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang meningkat dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terinspirasi untuk mengadakan penelitian di MTs Miftahul Ulum Kebun Baru dengan mengangkat judul "Pengaruh Metode Langsung Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Program Bahasa Mts Pondok Pesantren Kebun Baru.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang analisisnya menekankan pada data-data nomorikal (Angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan sifatnya adalah korelasi, yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII MTs program bahasa Pondok Pesantren Kebun Baru.

Maka dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.¹⁰ Karena termasuk kategori penelitian kuantitatif korelasi, maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel X dan variabel Y. Yang termasuk variabel X adalah metode langsung, dan variabel Y adalah motivasi belajar Bahasa Arab. Maksud dari dua variabel di atas adalah metode langsung dapat memberikan dampak positif atau mempunyai hubungan sebab akibat terhadap motivasi belajar Bahasa Arab.

Sedangkan sample pada penelitian ini adalah kelas VII MTs program bahasa. Dengan jumlah populasi sebanyak 26 orang siswa yang diambil dari kelas VII, seperti pada tabel berikut:

TABEL 1
Jumlah populasi.

NO.	KELAS	POPULASI
1	VII BAHASA	26
JUMLAH		26

Sumber: Kantor MTs Miftahul Ulum Kebun Baru

¹⁰Roslenny Marliani, *psikologi umum*....., 166

Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹² Pengertian analisa menurut Patton merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.¹³

Untuk memperoleh gambaran yang akurat dan kongkrit tentang penelitian maka diadakan analisis data, karena semua data yang ada belum disimpulkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis statistik korelasi *product moment* untuk membantu analisa data hasil penelitian.

Setelah data dikumpulkan dalam rangka menguji kebenaran hipotesis, penulis melakukan analisis statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$ = Jumlah *product moment* dari x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor x kecil kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kecil kuadrat

Teknik analisis data ini peneliti gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara metode langsung dengan motivasi belajar bahasa arab di kelas VII program bahasa di MTs kebun baru Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil dan Pembahasan

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari angket variabel (X) yaitu metode langsung dan variabel (Y) yaitu motivasi belajar. Namun sebelum dianalisis, mengingat data hasil angket tersebut masih bersifat data mentah, hal itu masih diolah terlebih dahulu dengan memasukkan ke dalam tabel persiapan menghitung r kerja sehingga memudahkan di dalam menganalisisnya.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian.....*, 199

¹²Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2011), 248

¹³Lexy J Melong, *Metodologi Penelitian.....*,103

¹⁴ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 204

TABEL I

Koefisien korelasi product moment antara metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab

NO	X	Y	x	y	X ²	Y ²	XY
1	27	25	0,77	-1,65	0,59	-2,72	1,27
2	23	26	-3,23	-0,65	-10,43	-0,42	2,09
3	23	29	-3,23	2,35	-10,43	5,52	7,59
4	27	27	0,77	0,35	0,59	0,12	0,26
5	25	22	-1,23	-4,65	-1,51	-21,62	5,71
6	27	28	0,77	1,35	0,59	1,82	1,03
7	26	29	-0,23	2,35	-0,05	5,52	0,54
8	29	28	2,77	1,35	7,67	1,82	3,73
9	24	25	-2,23	-1,65	-4,97	-2,72	3,67
10	28	28	1,77	1,35	3,13	1,82	2,38
11	28	28	1,77	1,35	3,13	1,82	2,38
12	27	26	0,77	-0,65	0,59	-0,42	0,50
13	26	28	-0,23	1,35	-0,05	1,82	0,31
14	30	27	3,77	0,35	14,21	0,12	1,31
15	23	28	-3,23	1,35	-10,43	1,82	4,36
16	24	27	-2,23	0,35	-4,97	0,12	0,78
17	27	25	0,77	-1,65	0,59	-2,72	1,27
18	28	27	1,77	0,35	3,13	0,12	0,61
19	23	22	-3,23	-4,65	-10,43	-21,62	15,01
20	23	25	-3,23	-1,65	-10,43	-2,72	5,32
21	28	29	1,77	2,35	3,13	5,52	4,15
22	28	26	1,77	-0,65	3,13	-0,42	1,15
23	26	29	-0,23	2,35	-0,05	5,52	0,54
24	27	26	0,77	-0,65	0,59	-0,42	0,50
25	28	28	1,77	1,35	3,13	1,82	2,38
26	27	25	0,77	-1,65	0,59	-2,72	1,27
Σ	682	693			108,54	93,82	70,11

Dalam Proses analisis data tersebut, langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan skor variabel X= 682
2. Menjumlahkan skor variabel Y=693
3. Menghitung mean variabel X dengan rumus : $mX = \frac{\sum X}{n}$ $mX = \frac{682}{26} = 26,23$

4. Menghitung mean variabel Y dengan rumus : $mY = \frac{\sum X}{n}$ $mY = \frac{693}{26} = 26,65$
5. Mencari deviasi x dengan rumus $X - MX$.
6. Mencari deviasi y dengan rumus $Y - MY$.
7. Mencari nilai x^2 dan y^2 dengan cara mengkuadratkan nilai x dan y kecil.
8. Mencari xy dengan cara mengalikan antara x kecil dengan y kecil dan menjumlahkannya.
9. Memasukkan kedalam rumus korelasi *product momen*.

Dari tabel mencari koefesin korelasi *product momen* diperoleh:

$$\begin{aligned}\sum xy &= 70,11 \\ \sum x^2 &= 108,54 \\ \sum y^2 &= 93,82\end{aligned}$$

Setelah diketahui hal-hal di atas, selanjutnya dimasukkan pada rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{70,11}{\sqrt{(108,54)(93,82)}} \\ r_{xy} &= \frac{70,11}{\sqrt{10,183,22}} \\ r_{xy} &= \frac{70,11}{100,91} \\ r_{xy} &= 0.694\end{aligned}$$

Pengujian Hepotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pada bab pertama sehingga dapat meyakinkan dan membenarkan hipotesis yang ada. Dengan demikian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dimuka sebagaimana Bab I, antara lain:

1. Ada pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII program bahasa MTs Pondok Pesantren Kebun Baru, Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Tidak ada pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII program bahasa MTs Pondok Pesantren Kebun Baru, Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dengan demikian untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dimuka, maka besarnya “r” kerja harus dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product moment*. Adapun tabel harga kritik *product moment*;

TABEL II
Interval Kepercayaan¹⁵

NO	N	INTERVAL KEPERCAYAAN	
		95%	99%
1	26	0,388	0,4906

Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas, harga kritik “r” 95% adalah 0,388, harga kritik “r” 99% adalah 0,4906. Jadi setelah hasil penelitian dengan nilai 0,694 di atas dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment* masih lebih tinggi nilai “r” kerja. maka hipotesis kerja (H_1) yang menyatakan ada korelasi antara pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII program bahasa MTs Pondok Pesantren Kebun Baru dinyatakan “**Diterima**” sedangkan untuk hipotesis akhir (H_0) dinyatakan “**Ditolak**”.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar Bahasa Arab siswa kelas VII program bahasa MTs Pondok Pesantren Kebun baru maka dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *product moment*.

TABEL III
Interpretasi *Product Moment*¹⁶

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Dengan demikian berdasarkan tabel intepretasi nilai “r” *product moment* di atas, dapat diketahui bahwa nilai “r” kerja sebesar 0,694 berada antara 0,600 sampai dengan 0,800 dengan interpretasi **cukup**. Dengan demikian, maka pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VII program bahasa MTs kebun baru termasuk kategori cukup.

Penutup

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 359

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 276

Terdapat pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar, dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > t_{tabel}$ dengan interval kepercayaan 95% maupun 99% ($0,388 < 0,694 > 0,4906$) atau dengan kata lain H_1 **diterima** dan H_0 **ditolak**.

Besaran pengaruh metode langsung terhadap motivasi belajar siswa kelas VII program bahasa MTS kebun baru berada pada tingkat **cukup**, dibuktikan dengan nilai r_{xy} (0,694) berada pada rentang antara 0.600 sampai dengan 0,800.

Daftar Pustaka

- Ahmad Izzan. 2009. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Abdul Majid. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Acep, H. 2014. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Anas, S. 2008. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alex Sobur. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chaidar, A. 2011. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Haryu, I. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imam Makruf. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Lexy, J. M. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Pupuh, F. S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Rosleny, M. 2014. *Psikologi Umum*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syaiful, B. D. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2012
- St. Mahmudah. 2012. *Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sobry, S. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ulin Nuha. 2012. *Metodelogi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press